

# ***Socialization Of Cassava Leaf Nugget Processing (Manihot Esculenta) As An Innovation To Reduce Stunting In Mayangan Village, Jember Regency***

(SOSIALISASI PENGOLAHAN NUGGET DAUN SINGKONG (*MANIHOT ESCULENTA*) SEBAGAI INOVASI PENURUNAN STUNTING DI DESA MAYANGAN KABUPATEN JEMBER)

<sup>1</sup> *Khofifah Khoiru Annisa*, <sup>2</sup> *Nabiilah Haniifah Azizah*

<sup>12</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: [khofifahkhoiruannisa23@gmail.com](mailto:khofifahkhoiruannisa23@gmail.com), [nabiilahhaniifah958@gmail.com](mailto:nabiilahhaniifah958@gmail.com)

**Abstract** – *Stunting is a significant health problem in Indonesia. Mayangan Village is one of the villages with a high stunting rate. The number of children affected by stunting in Mayangan Village is 33 people. The stunting problem in Mayangan Village is caused by a lack of balanced nutritional intake and a lack of public knowledge about the importance of nutrition in children's growth. In order to improve nutritional quality and reduce stunting rates in Mayangan Village, innovation in the form of cassava leaf nuggets is one potential solution. The aim of this outreach activity is to develop cassava leaf nugget innovation as a solution in an effort to reduce stunting rates in Mayangan Village. Apart from that, this activity also aims to increase public awareness and knowledge about the importance of balanced nutrition for children's growth. The application method is the community development method as well as the approach method in the form of lectures, discussions and product processing demonstrations. Through this outreach activity, the public is introduced to how to process cassava leaves into attractive and nutritious nuggets. This shows that this innovation is well received by the community and has the potential to increase family nutritional intake, thereby contributing to reducing stunting rates in the village. It is hoped that the results of this activity can be implemented in a sustainable manner to improve the quality of public health and reduce the prevalence of stunting in the region.*

**Keywords:** *Socialization, Cassava Leaf Nuggets, Stunting*

**Abstrak** – Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Desa Mayangan merupakan salah satu desa dengan angka stunting yang tinggi. Jumlah anak-anak yang terkena stunting di Desa Mayangan sejumlah 33 orang. Permasalahan stunting di Desa Mayangan disebabkan oleh kekurangan asupan gizi yang seimbang dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi dalam pertumbuhan anak. Dalam rangka meningkatkan kualitas gizi dan mengurangi angka stunting di Desa Mayangan, inovasi dalam bentuk nugget daun singkong menjadi salah satu solusi yang potensial. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengembangkan inovasi nugget daun singkong sebagai salah satu solusi dalam upaya penurunan angka stunting di Desa Mayangan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak. Metode penerapannya adalah metode community development atau pengembangan Masyarakat serta metode pendekatan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan demonstrasi pengolahan produk. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat diperkenalkan dengan cara pengolahan daun singkong menjadi nugget yang menarik dan bergizi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat dan memiliki potensi untuk meningkatkan asupan gizi keluarga, sehingga berkontribusi pada penurunan angka stunting di desa tersebut. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan mengurangi prevalensi stunting di wilayah tersebut.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Nugget Daun Singkong, Stunting

## 1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia. Stunting merupakan suatu kondisi kekurangan gizi kronis pada anak yang menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan kognitif. Ada beberapa penyebab terhambatnya pertumbuhan, namun penyebab langsungnya adalah kekurangan nutrisi dan infeksi. Dari segi faktor asupan, asupan energi, lemak, protein, dan zat besi sebelumnya berhubungan dengan terjadinya stunting. [1]. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, angka prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, khususnya di daerah yang mengalami keterbatasan akses terhadap makanan bergizi. [2]

Desa Mayangan merupakan salah satu desa dengan angka stunting yang tinggi. Jumlah anak-anak yang terkena stunting di Desa Mayangan sejumlah 33 orang. Permasalahan stunting di Desa Mayangan disebabkan oleh kekurangan asupan gizi yang seimbang dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi dalam pertumbuhan anak. Pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang untuk pertumbuhan anak masih rendah di kalangan masyarakat. Banyak keluarga yang tidak menyadari dampak jangka panjang dari kekurangan gizi pada anak-anak, termasuk risiko stunting. [3]

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat diolah untuk menunjang kesejahteraan manusia, sumber daya alam mentah berasal dari alam yang dapat diolah menjadi penopang kesejahteraan manusia. [4]. Daun singkong (*Manihot esculenta*) adalah salah satu sumber daya alam yang melimpah di Desa Mayangan dan dikenal memiliki kandungan gizi yang tinggi, termasuk protein, vitamin, dan mineral. Namun, pemanfaatan daun singkong sebagai sumber makanan bergizi masih kurang optimal. Dalam rangka meningkatkan kualitas gizi dan mengurangi angka stunting di Desa Mayangan, inovasi dalam bentuk nugget daun singkong menjadi salah satu solusi yang potensial. [5] Nugget daun singkong tidak hanya dapat memberikan variasi makanan yang bergizi, tetapi juga dapat diterima oleh anak-anak karena bentuknya yang menarik dan rasanya yang lezat. [6]

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengembangkan inovasi nugget daun singkong sebagai salah satu solusi dalam upaya penurunan angka stunting di Desa Mayangan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan

pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak.

Maka dari itu untuk mendukung penurunan stunting digerakanlah sosialisasi penurunan angka stunting dengan menciptakan inovasi makanan bernutrisi tinggi sebagai upaya pencegahan stunting. Salah satu hasil dari inovasi adalah dengan membuat "Nugget Daun Singkong", yang merupakan makanan yang kaya akan protein dan gizi yang baik untuk anak-anak yang sedang dalam tahap pertumbuhan, terutama balita. Diharapkan dengan adanya menu "Nugget Daun Singkong" dapat menjadi alternatif menu makanan untuk anak-anak agar dapat memenuhi kebutuhan gizinya dengan makanan yang menarik. [7].

## 2. METODE PELAKSANAAN

### *Waktu dan Tempat*

Kegiatan sosialisasi pengolahan produk nugget daun singkong dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2024 di Pendopo Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan pada 09.00 sampai 12.00, melibatkan Kepala Desa Mayangan yaitu Bapak H. Sunoto dan Ibu-ibu kader posyandu. Peserta pelatihan dari, Ibu hamil, baduta dan balita yang berjumlah 30 orang.

### *Metode Penerapan*

Metode penerapannya adalah metode pengembangan masyarakat dan pendekatannya berupa ceramah, diskusi dan demonstrasi pengolahan produk. Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta kegiatan mengenai tata cara mengolah bahan baku daun singkong menjadi nugget daun singkong. Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur dengan menilai tingkat perubahan pengetahuan dan pemahaman. Strategi pembangunan ini secara khusus menyasar ibu hamil dan anak kecil serta balita di daerah ini dengan menggunakan kearifan lokal. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini antara lain melakukan pendekatan khusus terhadap kelompok ibu kader posyandu dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman tentang bagaimana kesejahteraan ibu dalam keluarga. Peran ibu dalam mencari peluang usaha dengan menggunakan bahan-bahan lokal untuk membuat produk olahan mempunyai dampak yang kuat terhadap kesejahteraan keluarga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Nugget Daun Singkong**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi “Cegah Stunting Sejak Dini dengan MPASI Bergizi” ini dengan sasaran utama ibu hamil dan ibu atau orang tua yang memiliki balita. Dengan dukungan dari penanggung jawab gizi Puskesmas Gumukmas, penanggung jawab Puskesmas Pembantu (PUSTU) dan juga dihadiri kader posyandu Desa Mayangan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2024. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Harapan juga disampaikan oleh Sekretaris Desa mewakili Pemerintah Desa Mayangan, Penanggung Jawab Gizi, serta Koordinator KKN Desa Mayangan sebagai pelaksana kegiatan berharap masyarakat sasaran dapat memiliki keterampilan mengolah daun singkong menjadi inovasi makanan untuk mendukung percepatan penurunan stunting khususnya di Desa Mayangan. Sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat KKN Kolaboratif 007 dengan tahapan sebagai berikut :

#### **1. Peserta sosialisasi melengkapi administrasi kehadiran**

Peserta hadir secara antusias dengan bukti kehadiran yang telah diisi pada awal kegiatan. Sebelum mengikuti kegiatan peserta diwajibkan melakukan absensi terlebih dahulu serta mendapatkan brosur terkait pembuatan nugget daun singkong. Absensi diisi sesuai dengan undangan yang telah hadir yaitu 30 orang. Tentunya mencerminkan tingginya minat mengikuti kegiatan ini. Presensi juga diketahui oleh perwakilan Pemdes Mayangan serta penanggung jawab gizi Puskesmas Gumukmas agar dijadikan pertimbangan nantinya dalam upaya penurunan stunting di Desa Mayangan

**Gambar 1. Peserta Sosialisasi yang hadir**



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

#### **2. Kegiatan penyampaian materi sosialisasi**

Proses penyampaian materi dan langkah - langkah pembuatan disampaikan langsung oleh tim pengabdian masyarakat KKN Kolaboratif 007 kepada seluruh peserta sasaran yang hadir. Berdasarkan riset lapangan terdapat sasaran yaitu ibu yang memiliki balita maupun ibu hamil yang kurang paham dengan inovasi makanan apa saja yang berbahan dasar daun singkong yang notabenehnya bahan baku sederhana dimanapun bisa mendapatkannya. Daun singkong juga merupakan sumber daya melimpah yang ada di Desa Mayangan, sehingga masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan dan memanfaatkan. Akan tetapi, banyak masyarakat yang hanya paham bahwa daun singkong hanya bisa dikonsumsi oleh orang dewasa. Padahal kandungan daun singkong juga banyak manfaatnya untuk balita maupun anak dibawah umur. Seperti adanya Kalsium sejumlah 16 mg, Protein sejumlah 1,4 gram, Karbohidrat sejumlah 38 gram, Kalium dengan jumlah 271 mg, Natrium sejumlah 14 mg dan jumlah Lemak 0,3 gram. Potensi kandungan gizi yang banyak menjadikan bahan pertimbangan ibu - ibu hamil dan juga orang tua balita untuk memberikan gizi kepada anak dengan biaya yang ekonomis yang didapatkan pada daun singkong.

**Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi**



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

**Gambar 3. Demonstrasi Cara Pembuatan Nugget Daun Singkong**



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Proses pembuatan nugget daun singkong dinilai sangat mudah, bahan – bahan yang diperlukan juga terjangkau dan ekonomis. Seperti bahan utama yaitu daun singkong (*Manihot Esculenta*) secukupnya, tepung terigu 5 sendok atau secukupnya, telur 2 sampai 3 butir sebagai bahan perekat, bawang putih 4-5 siung, kaldu jamur atau penyedap alami secukupnya, merica bubuk secukupnya, serta tepung panir sebagai bahan balutan seperlunya. Alat – alat yang disiapkan yakni dandang pengukus, Loyang, baskom, alat pengaduk, kompor, alat pengulek. Setelah bahan dan alat sudah siap selanjutnya langkah – langkah pembuatan nugget daun singkong sebagai berikut :

1. Siapkan daun singkong yang masih muda secukupnya, cuci hingga bersih lalu rebus pada air yang mendidih hingga lunak, angkat dan tiriskan. Kemudian peras daun singkong hingga air yang terkandung hilang lalu potong daun singkong tipis – tipis.

2. Siapkan bawang putih, merica, kaldu jamur kemudian haluskan atau tumbuk hingga halus.

3. Siapkan wadah baskom bersih lalu masukkan daun singkong yang sudah diproses tadi kemudian masukkan 2 butir telur tepung terigu 5 sendok, dan garam secukupnya. Lalu campur atau aduk hingga rata, kemudian tes rasa.

4. Setelah adonan siap, masukkan kedalam Loyang kemudian kukus hingga matang kurang lebih 30 menit, setelah nugget dingin bisa langsung dipotong kecil – kecil. Larutkan tepung terigu untuk balutan lalu balurkan ke tepung panir. Jika sudah siap semua lalu goreng dan sajikan.

### **3. Respon dan Diskusi Peserta Sosialisasi**

Setelah pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab yang diikuti oleh para peserta dan pemateri. Kegiatan tanya jawab berlangsung secara antusias, dengan berbagai pertanyaan seperti mengenai mekanisme pembuatan nugget daun singkong dan kandungan gizi nugget daun singkong jika mengalami proses memasak yang lama dan paralel. Mereka sangat antusias dikarenakan kegiatan sosialisasi ini bermanfaat besar dalam percepatan penurunan angka stunting dan pencegahan agar tidak terdapat anak stunting di keluarga mereka. Respon positif juga disampaikan oleh Pemerintah Desa Mayangan melalui Sekretaris Desa dan juga Tim Kader Posyandu karena Tim Pengabdian

Masyarakat KKN Kolaboratif 007 berhasil mengadakan kegiatan pendampingan guna mendukung penurunan stunting di Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember.

### **4. PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil pengabdian dan pembahasan yang telah dilakukan di Balai Desa pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2024 dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga selesai maka dapat disimpulkan bahwa salah satu desa dengan angka stunting yang tinggi. Jumlah anak-anak yang terkena stunting di Desa Mayangan sejumlah 33 orang. Sosialisasi pengolahan nugget daun singkong menunjukkan potensibesar sebagai inovasi untuk menurunkan stunting. Inisiatif ini tidak hanya memperkenalkan alternatif makanan bergizi yang terjangkau, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah bahan pangan local. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengatasi masalah kekurangan gizi dan mendukung pertumbuhan anak yang lebih sehat di desa tersebut.

#### **Saran**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengolahan nugget daun singkong di Desa Mayangan. Pertama, kepada tim penyuluh yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dengan penuh dedikasi. Terima kasih juga kepada pemerintah desa yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini. Kami juga mengapresiasi para peserta yang aktif terlibat dan berkomitmen untuk menerapkan ilmu yang diperoleh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] D. Hermawan et al., "Cookies Daun Kelor sebagai Inovasi Makanan Pendukung Percepatan Penurunan Stunting," *Malahayati Nursing Journal*, vol. 5, no. 11, pp. 4038–4047, Nov. 2023, doi: 10.33024/mnj.v5i11.12453.
- [2] R. Sri Wahyuni et al., "Pengolahan Daun Singkong Menjadi Produk Makanan sebagai Alternatif Pendapatan di Kabupaten Bulungan ARTICLE INFO ABSTRACT," *JURNAL INKAM Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2024.
- [3] M. Herina Syafitri, "Epmas: Edukasi dan Pengabdian Masyarakat EDUKASI

- MANFAAT DAUN SINGKONG DAN DAUN PEPAYA SERTA PELATIHAN PENGOLAHANNYA MENJADI DENDENG SEBAGAI PANGAN ALTERNATIF UNTUK MENGUATKAN IMUN".
- [4] Handrian Nuroddin, Kamila Hasna Rosanto, Dicky Wahyu Wicaksono, Ahmad Saeroji, and Nasrun Setiyadi, "novasi Pembuatan Makanan Tambahan dari Daun Kelor Guna Mencegah Stunting," JURNAL BINA DESA, 2022.
- [5] C. Dianovita and P. Gardiarini, "Pengaruh formulasi tepung terigu dan daun singkong bubuk terhadap sifat sensoris nugget vegetarian jamur merang (*Volvariella volvacea*)," Journal of Tropical AgriFood, vol. 1, no. 2, p. 74, Feb. 2020, doi: 10.35941/jtaf.1.2.2019.2848.74-78.
- [6] F. Humairoh et al., "Nugget Tempe: Inovasi Makanan Pencegah Stunting," COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 3, pp. 273-277, 2023.
- [7] E. Sutjiati, "Indonesian Journal of Human Nutrition PENGARUH PROSES PENGOLAHAN DAUN SINGKONG (*Manihot esculenta* Crantz) DENGAN BERBAGAI PERLAKUAN TERHADAP KADAR  $\beta$ -KAROTEN," Indonesian Journal of Human Nutrition, vol. 1, no. 1, pp. 23-34, 2014, [Online]. Available: [www.ijhn.ub.ac.id](http://www.ijhn.ub.ac.id)

